

**INTERAKSI MASYARAKAT  
DENGAN KAWASAN HUTAN GUNUNG MERAPI**  
(Studi di Dusun I, Desa Lencoh, Kec. Selo, Kab. Boyolali, Jawa Tengah)

Oleh :  
Fathur Rahman<sup>1</sup>  
Ir. Djuwadi, M.S.<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Sebagian besar masyarakat Dusun I memanfaatkan kawasan hutan untuk memenuhi kebutuhan hidup, rumput untuk pakan ternak, tanaman untuk pupuk hijau, kayu bakar, dan kayu konstruksi yang bisa memberikan manfaat bagi mereka. Hal ini juga berkaitan dengan mata pencaharian utama mereka yaitu sebagai petani dan peternak sapi. Oleh karena masyarakat Dusun I bertempat tinggal sangat dekat dengan kawasan hutan Gunung Merapi, maka interaksi sering terjadi dengan kawasan hutan ini. Sehingga diperlukan suatu upaya agar interaksi dan kelestarian hutan tetap terjaga. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi masyarakat dengan kawasan hutan Gunung Merapi dan upaya masyarakat dalam menjaga kelestarian kawasan hutan Gunung Merapi, serta mengetahui upaya pemerintah dalam pengelolaan hutan Gunung Merapi dalam mencapai kelestarian hutan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi partisipatif dan wawancara yang terbuka dan mendalam. Data dan informasi utama yang diperoleh meliputi aktivitas masyarakat sekitar hutan, interaksinya, dan nilai sosial budaya. Data dan informasi mengenai pola masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam untuk menjaga kelestarian hutan dan upaya pemerintah dalam pengelolaan hutan Gunung Merapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi interaksi antara masyarakat Dusun I dengan kawasan hutan Gunung Merapi. Interaksi yang terjadi terdapat dalam dua bentuk yaitu interaksi dalam pemanfaatan hutan dan interaksi dalam pengelolaan hutan. Masyarakat Dusun I memanfaatkan hutan Gunung Merapi untuk berbagai hal seperti tanaman dan daun pohon dari hutan untuk pupuk lahan pertanian, pemenuhan kayu bakar dan kayu konstruksi, rumput sebagai pakan ternak, air sebagai sumber kehidupan, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang terbentuk. Interaksi dalam pengelolaan hutan, masyarakat melakukan upaya pengelolaan hutan untuk menjaga kelestarian hutan seperti mengintensifikan penggunaan lahan pertanian, reboasasi, pengelolaan sumber daya air, dan menumbuhkan nilai sosial dan budaya dalam setiap masyarakat. Pemerintah selaku pengelola yang mempunyai wewenang juga memiliki upaya dalam kelestarian hutan. Khusus dalam hal ini, pemerintah melakukan program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM), kerjasama dengan stakeholder dan adanya larangan penebangan pohon.

Kata Kunci : Interaksi, Masyarakat, Hutan Gunung Merapi, Pengelolaan Hutan

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**THE INTERACTION OF SOCIETY  
WITH MOUNT MERAPI FOREST AREA**  
*(Study done at Orchard I, Lencoh Village, Selo Subdistrict,  
Boyolali District, Central Java)*

By :

Fathur Rahman<sup>1</sup>  
Ir. Djuwadi, M.S.<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Most of orchard I society benefits forest for their livelihood, grass for feeding the cattle, plantation for fertilizer charcoal and construction wood that is beneficial for them. This matter also involves their main source of income that is as a farmer and cattle rearer. As the community orchard I lives very close to mount Merapi forest, therefore interaction with the forest always occurred, until an effort is needed so that the interaction and forest maintenance will always be managed. The purpose of this research is to learn about the society interaction with the mount Merapi forest and the community effort in maintaining mount Merapi forest, simultaneously knowing the government effort in managing mount Merapi forest in conserving the forest.*

*This research method uses the fenomenology qualitative approach. The collection of data is by using partisipative observation and open and indepht interview. The data and main information that was obtain cover the society activities around the forest the interaction, and the cultural social values. Data and information about the society pattern in benefiting and managing the nature resources for forest conservation and the government effort in managing mount Merapi forest.*

*The result of the research shows that an interaction between orchard I society and mount Merapi forest area has occurred. The interaction that had happened is found in two forms that is interaction in the benefit of forest and interaction in forest management. The orchard I society benefits mount Merapi forest for various reason such as plantation and tree leaf of forest for farming fertilizer, the supply of charcoal and wood construction, grass for feeding the cattle, water as a source of life, and also the social and cultural values that was formed. The interaction in forest management, the society carrying out the effort of forest management to protect forest conservation such as intensifying the use of farming land, planting of a barren forest, water resource management, and increasing the social and cultural values for every society. The government as a manager has authority and also the effort in conserving the forest. Especially in this matter, the government runs the cooperative forest management programme, cooperation with stakeholder and tree cutting prohibition.*

*Key words: Interaction, Society, Mount Merapi Forest, Forest Management.*

<sup>1</sup> Student of Forest Management Major, Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

<sup>2</sup> Lecturer of Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta.